

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan merupakan suatu pernyataan yang berisi inti dari pembahasan yang telah dijelaskan, berdasarkan analisis yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Persepsi penghindaran pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di wilayah Kabupaten Karawang. Wajib pajak cenderung kurang adanya pemahan tentang melakukan kewajiban perpajakan. Sehingga banyak yang sering melakukan tidndakan kecurangan dengan memilih untuk menghindar dari kewajibannya. Semakin meningkatnya tingkat pemahaman wajib pajak tentang etika penghindaran pajak tidak baik bagi pembangunan negara maka semakin rendah tingkat kecurangan wajib pajak dalam penghindaran pajak nya.
2. Kualitas pelayanan pajak tidak pengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di wilayah Kabupaten Karawang. Semakin baik tingkat pelayanan pajak yang diberikan, belum tentu dapat meningkatkan tingkat kepatuhan wajib pajak seseorang.
3. Kesadaran wajib pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di wilayah Kabupaten Karawang. Semakin baik tingkat pemahaman tentang pajak maka semakin tinggi kesadaran wajib pajak untuk patuh terhadap kewajiban perpajakannya.
4. Religius berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di wilayah karawang. Semakin tinggi tingkat religius wajib pajak maka akan semakin patuh melakukan kewajiban perpajakannya.
5. Persepsi penghindaran pajak, kualitas pelayanan pajak, kesadaran wajib pajak, dan religius secara bersama-sama atau simultan berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai signifikan 0.000 lebih kecil dari 0.05 dan nilai F_{hitung} 11.103 lebih besar dari F_{tabel} 2,44.

5.2 Implikasi Manajerial

Berdasarkan kesimpulan di atas, dapat diusulkan saran yang diharapkan akan bermanfaat bagi penelitian selanjutnya:

1. Bagi Instansi Pajak/Kabupaten Karawang
 - a. Peningkatannya himbauan tentang penghindaran pajak secara berkala agar semua wajib pajak mematuhi kewajiban perpajakannya.
 - b. Dibutuhkan peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM) maupun fasilitas secara berkelanjutan.
 - c. Perlu adanya ditingkatkan berbagai sebuah iklan masyarakat di televisi atau disosial media guna meningkatkan kesadaran wajib pajak dalam tidak melawatkan kewajiban perpajakannya.
 - d. Adanya suatu ide baru yang ditujukan untuk instansi pajak tentang religius, bahwasannya ide baru tersebut berupa bentuk bekerja sama terhadap beberapa tokoh agama yang tersebar di Indonesia untuk mengajak calon wajib pajak untuk melaksanakan kewajiban perpajakannya.
2. Wajib Pajak

Wajib pajak hendak lebih meningkatkan dalam mematuhi kewajiban perpajakannya, dan memahami peraturan perpajakan yang berlaku sehingga wajib pajak dapat berlaku jujur dalam melaporkan pajaknya.

5.3 Saran

1. Bagi Penulis/Akademik

Penulis sangat antusias dengan penelitian ini, banyak sekali hambatan hambatan yang dirasakan ketika meneliti penelitian ini, dari pengumpulan data responden, hingga penulisan skripsi penuh dengan suka dan duka. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan lebih menyiapkan dengan matang tentang topik yang akan dibawa saat akan meneliti, guna akan hasil yang lebih maksimal.
2. Bagi Peneliti/Peneliti Selanjutnya
 - a. Bagi peneliti selanjutnya yang memiliki ketertarikan untuk meneliti kajian di bidang yang sama dapat menambahkan beberapa variabel independen maupun dependen yang kemungkinan berpengaruh terhadap persepsi

penghindaran pajak, kualitas pelayanan pajak, kesadaran wajib pajak, religius dan kepatuhan wajib pajak atau peneliti selanjutnya dapat menggunakan variabel – variabel yang tidak perlu digunakan dalam penelitian ini, sehingga dapat ditemukan variabel baru yang dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak.

- b. Bagi peneliti selanjutnya disarankan dan diharapkan menambah atau lebih memilah dengan baik jumlah sampel yang akan diteliti sehingga penelitian dapat digeneralisasikan dengan baik sesuai yang diharapkan.



